

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMONDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan instrument yang telah disusun peneliti, dilakukan pengujian terhadap ketujuh hipotesis penelitian. Hasil pengujian hipotesis dengan anкова yang dilanjutkan dengan uji perbedaan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa pada kelompok siswa yang pembelajarannya menggunakan inovatif progresif lebih tinggi dari hasil belajar matematika kelompok siswa yang pembelajarannya menggunakan model ekspositori, dengan mengontrol kemampuan awal matematika siswa.
2. Hasil belajar matematika siswa antara kelompok siswa yang diberi teknik *reward score* lebih tinggi dari hasil belajar matematika kelompok siswa yang diberi *teknik correct score*, dengan mengontrol kemampuan awal siswa.
3. Terdapat pengaruh interaksi antara bentuk model pembelajaran dan teknik persekoran terhadap hasil belajar matematika siswa, dengan mengontrol kemampuan awal matematika siswa.
4. Hasil belajar matematika siswa antara kelompok siswa yang diberi teknik *reward score* lebih tinggi dari hasil belajar matematika kelompok siswa yang diberi *teknik correct score*, pada kelompok siswa yang diajar dengan model pembelajaran inovatif progresif dengan mengontrol kemampuan awal siswa.
5. Hasil belajar matematika siswa antara kelompok siswa yang diberi teknik *reward score* lebih rendah dari hasil belajar matematika kelompok siswa yang diberi *teknik correct score*, pada kelompok siswa yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori, dengan mengontrol kemampuan awal siswa.

6. Hasil belajar matematika siswa pada kelompok siswa yang pembelajarannya menggunakan inovatif progresif lebih tinggi dari hasil belajar matematika kelompok siswa yang pembelajarannya menggunakan model ekspositori, pada kelompok siswa yang diberi *reward score*, dengan mengontrol kemampuan awal matematika siswa.
7. Hasil belajar matematika siswa pada kelompok siswa yang pembelajarannya menggunakan inovatif progresif lebih rendah dari hasil belajar matematika kelompok siswa yang pembelajarannya menggunakan model ekspositori, pada kelompok siswa yang diberi *correct score*, dengan mengontrol kemampuan awal matematika siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran inovatif progresif lebih tinggi daripada model pembelajaran ekspositori. Sehingga model pembelajaran inovatif progresif merupakan salah satu faktor penentu dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Khusus mata pelajaran matematika untuk siswa kelas XI SMK Negeri I Bulango Utara Provinsi Gorontalo. Proses pembelajaran tersebut sangat tergantung pada kemampuan guru dalam mengelola dan memberikan pengaruh model pembelajaran yang tepat dan disesuaikan dengan materi yang diberikan.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini dapat dikemukakan implikasi dalam upaya memperbaiki kualitas proses pembelajaran model inovatif progresif khususnya dan pembelajaran mata pelajaran lain pada umumnya.

- a. **Implikasi terhadap guru sebagai pelaksana dalam aktifitas dalam kegiatan pembelajaran**

Temuan pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran inovatif progresif lebih efektif jika dibandingkan dengan model pembelajaran ekspositori dengan mengontrol kemampuan awal. Berdasarkan temuan ini untuk meningkatkan hasil belajar matematika dilakukan dengan cara guru memberikan model pembelajaran inovatif progresif yang mana siswa dalam mengkritisi penyelesaian permasalahan akan semakin meningkat dengan latihan-latihan dengan model pembelajaran terus diterapkan secara kontinu, sehingga siswa akan terbiasa menghadapi berbagai permasalahan, dan siswa tertantang untuk semakin kreatif dan kritis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah model pembelajaran inovatif progresif hendaknya dikembangkan dan ditingkatkan penggunaannya dalam kegiatan proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran matematika SMK Negeri I Bulango Utara.

Temuan ke dua, hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar model pembelajaran inovatif progresif keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada penggunaan sumber pembelajaran atau media yang dipilih. Jika sumber-sumber pembelajaran dipilih dan disiapkan dengan hati-hati, maka dapat memenuhi tujuan pembelajaran antara lain memotivasi siswa dengan cara menarik dan menstimulasi perhatian pada materi pembelajaran, melibatkan siswa, menjelaskan dan menggambarkan isi materi pelajaran dan keterampilan kinerja, membantu pembentukan sikap dan pengembangan rasa menghargai (apresiasi), serta memberi kesempatan untuk menganalisis sendiri kinerja individual (*Kemp, et al, 1994* dalam Trianto 2017).

Temuan ke tiga, hasil penelitian ini juga menunjukkan terdapat pengaruh interaksi antara faktor model pembelajaran dan teknik pensekoran terhadap hasil belajar matematika, dengan mengontrol kemampuan awal siswa. Artinya dari temuan ke tiga ini adalah adanya interaksi antara model pembelajaran utamanya model pembelajaran inovatif progresif dengan teknik pensekoran reward score secara signifikan terhadap hasil belajar matematika. Sehingga dari kesimpulan penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran inovatif progresif dan teknik *reward score* lebih unggul meningkatkan hasil belajar matematika dibandingkan model pembelajaran ekspositori dan teknik *correct score*. Efektivitas model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar matematika bergantung pada teknik pensekoran. Disarankan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa, guru perlu menggunakan model pembelajaran dan teknik pensekoran yang tepat dan benar.

b. Implikasi hasil penelitian kepada lembaga atau institusi pendidikan.

Sehubungan dengan hasil penelitian di atas, maka implikasi yang berkaitan dengan lembaga atau institusi pendidikan adalah sebagai berikut:

1) Kepada Guru Mata Pelajaran Matematika

Model pembelajaran inovatif progresif adalah solusi terbaik untuk menjawab masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena pembelajaran ini diharapkan mampu mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi peserta didik dalam mempelajari matematika. Melalui pendekatan ini diharapkan siswa memiliki kompetensi sikap, ketrampilan dan pengetahuan yang jauh lebih baik, lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif. Penggunaan model pembelajaran inovatif progresif ini akan lebih efektif jika guru dalam melakukan proses pembelajaran dibarengi dengan pemberian teknik *reward score*.

Model pembelajaran inovatif progresif dengan cirinya menciptakan suasana bebas berpikir sehingga siswa berani bereksplorasi dalam penemuan dan pemecahan masalah. Peserta didik diposisikan sebagai subyek . Pengetahuan bukan sesuatu yang sudah jadi, tapi suatu proses yang harus digeluti, dipikirkan dan dikonstruksi peserta didik, tidak dapat ditransfer kepada mereka yang hanya menerima secara pasif. Berorientasi pada tujuan. Menggunakan komunikasi multi arah dengan mengkaji berbagai kajian. Lebih menjurus pada pembekalan *life skill* peserta didik. Pembelajaran dilakukan dengan dua cara, yakni: (a) *team teaching*, dan (b) *guru tunggal*. Jika keduanya dikolaborasikan antara penggunaan model pembelajaran inovatif progresif dan teknik pensekoran pilihan ganda reward, maka pembelajaran matematika akan semakin bermakna, dan hasil belajar Matematika siswa dapat meningkat, sehingga matematika tidak lagi menjadi momok dan menakutkan bagi siswa melainkan menjadi pelajaran menyenangkan dan disukai oleh siswa.

2) Kepala Sekolah

Kepada Kepala Sekolah disarankan agar memotivasi dan juga memonitoring guru dalam penggunaan model pembelajaran inovatif progresif dan pemberian teknik *reward score* khususnya pada mata pelajaran matematika. Memberikan kesempatan kepada guru untuk dibekali kemampuan mengelola kelas dalam penggunaan model pembelajaran inovatif progresif dan pemberian teknik *reward score*, apalagi saat ini sedang dievaluasi pelaksanaan Kurikulum 2013 atau Kurikulum Nasional yang berorientasi pada peserta didik (sesuai kehidupan nyata oleh siswa). Mendorong guru untuk senantiasa berkomunikasi sesama rumpun mata pelajaran matematika melalui musyawarah mata pelajaran (MGMP). Baik tingkat Sekolah maupun tingkat kabupaten/Kota.

3) Kepada Peneliti Berikutnya

Disarankan untuk setiap peneliti, agar keterbatasan/kekurangan dalam penelitian ini, dijadikan catatan sehingga disarankan dapat mengembangkan penelitian kearah yang lebih luas lagi demi meningkatkan hasil belajar matematika. Demikian juga diharapkan pada para peneliti untuk lebih menggali dan menemukan model-model pembelajaran dan teknik-teknik pensekoran lainnya.

4) Bagi para pemangku kebijakan (*stakeholder*)

Dalam hal ini Kementerian Pendidikan Nasional, agar menyelenggarakan program pengembangan diri guru dan memberikan kesempatan bagi guru untuk meningkatkan kesempatan mengajar.

C. Rekomendasi.

Dengan memperhatikan kesimpulan hasil penelitian dan implikasinya, maka dapat diungkapkan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika, guru disarankan menggunakan pendekatan model pembelajaran dan teknik pensekoran yang tepat sehingga siswa merasa senang dalam menghadapi pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika adalah perpaduan model pembelajaran inovatif progresif dengan teknik *reward score*, hal ini dapat memberikan kreasi dan inisiatif dalam pengkajian hasil belajar matematika.
2. Penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu diharapkan oleh peneliti yang lain dapat menyempurnakan penelitian untuk mengungkap permasalahan lain yang berhubungan dengan hasil belajar matematika. Karena disadari masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar model pembelajaran dan teknik pensekoran yang belum terungkap dalam penelitian ini.

Maka disarankan kepada peneliti di bidang pendidikan yang berminat melakukan kajian penelitian lanjutan yang lebih mendalam, baik dari segi ruang lingkup materi maupun jangkauan populasi yang lebih besar penelitian lanjutan yang lebih mendalam, baik dari segi ruang lingkup materi maupun jangkauan populasi yang lebih besar.

